

E-mail masuk menjadi SMS ke ponsel sudah biasa. Tapi e-mail langsung ke ponsel, itu luar biasa. Bisa dibalas langsung, lengkap dengan *attachment*-nya.

Ahmad Suwandi



Menekan E-mail di Ujung Jari

► Perlahan namun pasti, e-mail telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian masyarakat Indonesia. Data dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada tahun 2004 yang lalu, jumlah pelanggan Internet di Indonesia mencapai 1.087.428. Sedangkan pemakai Internet sendiri sebanyak 11.226.143. Hal ini menunjukkan perkembangan dari tahun-tahun berikutnya, meskipun tidak sesuai target APJII sebanyak 12 juta pemakai pada tahun 2004.

Di sisi lain, jumlah pelanggan ponsel, meningkat secara tajam. Bahkan peningkatannya jauh melebihi pemakai telepon rumah (PSTN). Pada akhir tahun 2004 lalu, pengguna ponsel sudah mencapai 29 juta pelanggan lebih.

Dua hal ini menunjukkan, dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, persentase pengguna Internet dan ponsel masih sedikit. Meskipun demikian, bukan berarti para pegiat dan kalangan bisnis teknologi hanya mengejar pertumbuhan pengguna Internet saja.

Salah satu bukti, bahwa hanya dengan

“sedikit” pengguna Internet, teknologi tetap tidak ketinggalan adalah mulai tersedianya layanan push e-mail di Indonesia. Layanan push e-mail merupakan konvergensi dari layanan e-mail dan *mobile system* yang memungkinkan *relaying* e-mail ke ponsel atau PDA phone. Dengan *push* e-mail, pemilik *account* dapat menerima atau mengirimkan e-mail, bukan lagi berupa SMS, melalui terminal berupa ponsel atau PDA. Push e-mail memanfaatkan koneksi ponsel atau PDA phone ke *network GPRS (Global Packet Radio System)* atau *PDN (Packet Data Network)*. Secara sederhana, push e-mail sendiri bisa disebut sebagai cermin atau *mirroring* e-mail desktop yang ditampilkan di ponsel.

Namun, tidak semua pengguna ponsel bisa memanfaatkan layanan ini. Hanya ponsel jenis *smartphone* yang berbasis Symbian (S60 dan UIQ) dan PDA Phone berbasis Windows Mobile 2003 saja yang bisa menikmatinya. Hal ini disebabkan karena adanya *software* yang harus diinstal pada ponsel. Selain *software*, hal lain yang perlu tersedia adalah operator layanan push e-mail itu sendiri.

Kini, dua operator layanan push e-mail beroperasi di Indonesia. Mereka adalah Ventus yang bekerja sama dengan Telkom serta Telkomsel, serta BlackBerry yang bekerja sama dengan Indosat serta Matrix.

Ventus

Ventus, merupakan layanan push e-mail hasil kerjasama Telkom dan Telkomsel dengan produsen aslinya. “Ventus,”



Handono Warih, Manager Sales Corporate and Community PT Indosat.



Ery Phunta Hendraswara, Manager Online Product Development PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

menurut **Ery Phunta Hendraswara**, Manager Online Product Development PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., "Intinya terdiri dari tiga bagian. Yakni *Push Connector*, *Relay Server*, dan *Push Client*." Push Connector adalah perangkat yang diletakkan di jaringan perusahaan, berfungsi untuk meneruskan e-mail yang masuk. E-mail ini kemudian diteruskan ke *Relay Server* yang berada di sistem Data Center Telkom. Dari sini, e-mail dikirim ke Push Client yang tidak lain merupakan ponsel atau PDA phone pelanggan.

Cara kerja Ventus (lihat gambar), pada dasarnya sama antara penerimaan dan pengiriman e-mail. Pertama, e-mail sampai di *mail server*, misalnya ber-platform Microsoft Exchange atau Lotus Notes. Kemudian e-mail yang masuk diarahkan ke *desktop* atau push connector. Demi menjaga keamanan dan kenyamanan, semua saluran *end-to-end* ini terenkripsi.

Lalu e-mail melewati *firewall* menuju ke relay atau push e-mail server. Dan e-mail di-push dari relay server ke *smartphone* atau PDA phone dengan IP (*sessions*). Proses ini juga sama saat membalas atau mengirim e-mail. Jadi bisa disebut juga bahwa relay server yang berada di Telkom berfungsi menghubungkan push connector dengan *push client*.

BlackBerry

Lain dengan BlackBerry, yang nama lengkapnya BlackBerry En-

terprise Solution. BlackBerry yang sebelumnya diuji coba *sister company* Indosat, StarHub, agak berbeda cara kerjanya dibandingkan dengan Ventus. Meski berbeda dalam hal cara kerja, namun spesifikasi kebutuhannya relatif sama. Perbedaan yang mencolok terlihat pada BlackBerry yang juga menawarkan handset BlackBerry tipe 7730. Handset ini berupa PDA phone yang memiliki keyboard QWERTY dan bisa digunakan untuk mengakses file Microsoft Word, Excel, PowerPoint, PDF, dan WordPerfect.

Menurut **Handono Warih**, Manager Sales Corporate and Community PT Indosat, "Setiap pelanggan BlackBerry akan memperoleh aplikasi BlackBerry Enterprise Server. Aplikasi ini dipasang di sisi *mail server* milik *client*."

Setiap e-mail yang masuk ke *inbox* di mail server akan dienkripsi dan kemudian di-push ke *handheld* melalui jaringan GPRS Indosat. Tentu saja, *smartphone* atau PDA phone user harus terlebih dahulu didaftarkan dan diselaraskan dengan aplikasi BlackBerry Enterprise Server yang ada pada mail server.

Kini, BlackBerry masih difokuskan untuk korporat. Namun, pasar ritel juga akan digarap oleh Indosat. Cara yang ditempuh cukup jitu. Yakni dengan menangkap pasar atau *captive market* Internet Service Provider (ISP) di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Tentu saja, bagi ISP hal ini merupakan peluang bisnis baru.

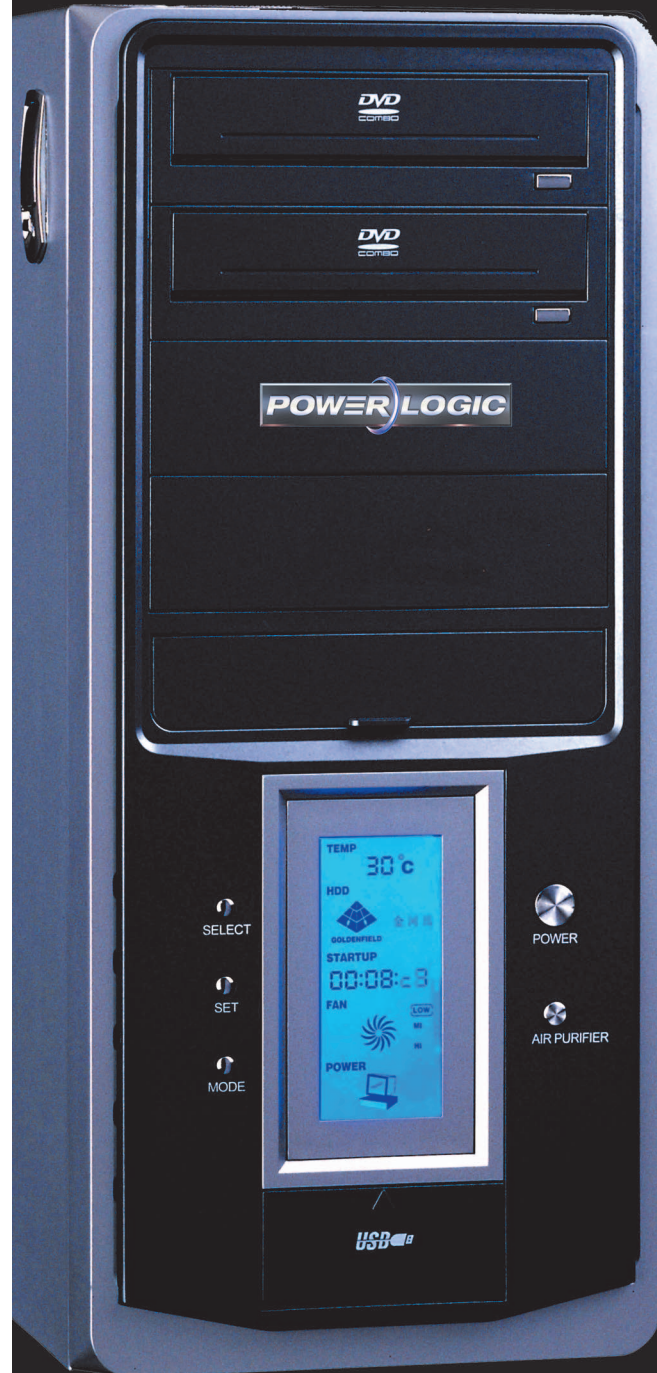
Kerjasama dengan ISP ini memang harus dilakukan, mengingat untuk menjadi pelanggan BlackBerry dibutuhkan adanya aplikasi BlackBerry Enterprise Server. Server ini akan berada di sisi ISP. Sehingga pelanggan ritel bisa menggunakan BlackBerry meskipun tidak memiliki mail server sendiri.

Terobosan lain yang hendak dilakukan Indosat sebagai pe-



CLIMATICA

TOTAL CLIMATIC CONTROL



EXCLUSIVE ASEAN DISTRIBUTOR

LEAPFROGASIA

ASIA'S LARGEST GAMING PC CASE DISTRIBUTOR

P.T. LEAPFROG INDONESIA TEL: 6660-4784 FAX: 921-1918
 JL. JEMBATAN DUA BLOK C NO. 2, JAKARTA UTARA 14450
 EMAIL: MAIL@LEAPROGASIA.COM WWW.LEAPFROGASIA.COM

nyedia BlackBerry adalah menyediakan *value added service* atau layanan nilai tambahan. Value added service ini akan diberikan oleh Indosat bekerjasama dengan beberapa perusahaan *partner* Indosat yang bergerak di bidang *content provider*.

Spam dan Antivirus

Ancaman *spamming* dan virus yang menghantui pengguna e-mail biasa, juga bisa jadi menimpa pengguna layanan *push e-mail*.

Pengelola Ventus dan BlackBerry menolak anggapan bahwa push e-mail memungkinkan terjadinya *spamming* oleh operator. Sebab, menurut Handono, pengaturan e-mail terjadi di sisi *client*. Bukan di sisi Indosat. Sehingga filterisasi bisa dilakukan dan Indosat tidak terlibat sama sekali dalam hal *content* e-mail. Lain dengan operator GSM yang kadang mengirimkan *message* berisi iklan produknya sendiri ke semua pelanggannya.

Senada dengan Handono, Ery Phunta juga menyatakan bahwa virus juga disaring di sisi server. Sehingga *user* nyaman menggunakan tanpa ada rasa was-was.

Lain halnya dengan virus atau *spamming* yang penyebarannya dilakukan

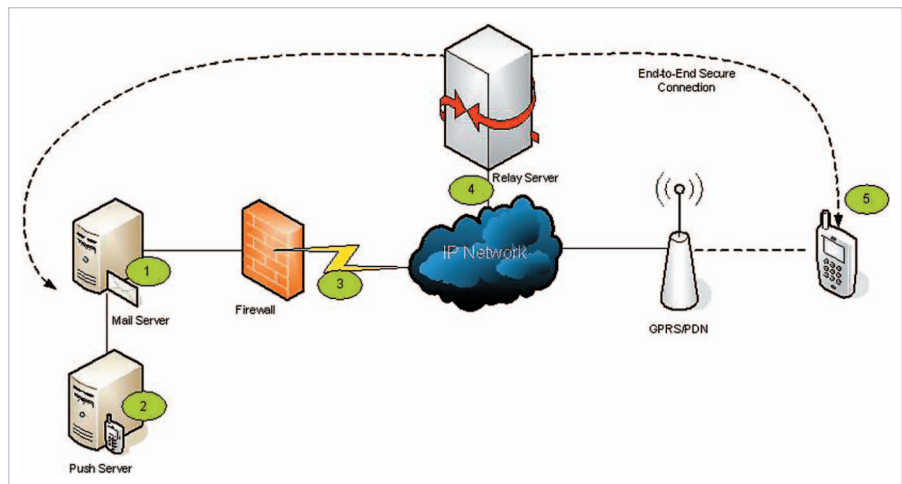


Diagram alur kerja sistem *push e-mail* dari Ventus.

oleh masing-masing perusahaan. Baik sengaja atau tidak, mengirimkan message ke semua user tanpa dikehendaki oleh user sendiri. Kedua operator push e-mail ini juga menjamin bahwa tidak akan melakukan *spamming* seperti yang terjadi pada pelanggan GSM.

Sayang sekali, kedua penyedia layanan push e-mail ini belum menyediakan aplikasi yang berbasis Linux. Padahal, banyak perusahaan besar yang menggunakan Linux atau Unix sebagai platform sistem operasi, terutama di sisi server. Pihak Indosat melalui Handono Warih mengakui bahwa hal ini sedang

dikembangkan. Namun dari ventus rasanya masih belum memungkinkan, sebab Ventus sendiri diluncurkan di Indonesia bekerja sama dengan Microsoft, yang notabene adalah produsen Microsoft Windows.

Kantor Tanpa Libur

Karena jangkauan layanan push e-mail sebesar *coverage area* GSM, maka dibutuhkan beberapa kustomisasi. Hal ini karena push e-mail sudah memasuki wilayah pribadi. Bahkan di saat kita tengah tidur pun, e-mail tetap setia menghampiri.

Paket BlackBerry-Matrix.

	PAKET TANPA HANSET			PAKET DENGAN HANDSET		
	Paket 1	Paket 2	Paket 3	Paket 1	Paket 2	Paket 3
	Basic	Basic + Software	Basic + Software + Voice (diskon 10%)	Basic	Basic + Software	Basic + Software + Voice (diskon 10%)
BlackBerry Wireless Handheld	-	-	-	✓	✓	✓
BlackBerry Enterprise Server	-	✓	✓	-	✓	✓
Matrix 32KB BalckBerry ready	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Biaya Pemakaian:						
● Voice dan SMS (Rp150.000/bulan)	-	-	✓	-	-	✓
● GPRS (10MB/bulan)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Minimal Pembayaran	Rp325.000	Rp400.000	Rp535.000	Rp575.000	Rp650.000	Rp785.000

- Kontrak minimal 24 bulan;
- User minimal dalam satu perusahaan 20 orang;
- Biaya belum termasuk pajak;
- iaya kelebihan penggunaan di atas 10MB, dihitung Rp10/KB.

Sumber: Indosat.

Pengguna layanan push e-mail bisa mengatur apakah mengecek e-mail setiap 15 menit, 1 jam, atau setiap hari. Pengguna dapat juga mengatur untuk mengecek e-mail pada waktu tertentu, misalnya jam 07.00 serta jam 22.00.

Handset berbasis Microsoft Windows Mobile juga menyediakan fasilitas serupa. Produk Nokia bersistem operasi Symbian seri 60 terbaru disebut-sebut memiliki fasilitas serupa, misalnya pada Nokia 6630.

Sebagaimana sebuah teknologi baru, push e-mail juga masih kontroversial. Banyak orang yang menganggap teknologi adalah pintu masuk urusan kantor ke ruang pribadi. Bayangkan saja, jika sedang asyik berlibur, tiba-tiba ponsel berdering menandakan e-mail masuk. Bisakah kita diam saja jika e-mail berisi kondisi darurat kantor?

Memang, hal ini bisa ditanggulangi dengan mematikan ponsel di saat sibuk. Tetapi tentu tidak semudah itu. Ada konsekuensi lain dari mematikan ponsel. Sebab, begitu ponsel dinyalakan,

otomatis e-mail yang ada di server akan segera di-push ke user. Jadi, mematikan ponsel hanya menunda masalah saja.

Mungkin kustomisasi bisa menjawab masalah seperti ini. Misalnya dengan pengaturan filtering e-mail menggunakan *white list*. Yakni filterisasi yang memungkinkan e-mail masuk hanya dari nama-nama tertentu saja. Atau kustomisasi waktu, yakni dengan mengatur interval *download* e-mail setiap sehari dua kali atau lebih jarang lagi.

Nasib teknologi push e-mail memang seperti pisau belati. Satu sisi bisa digunakan dengan bijak menjadi alat bantu urusan dapur dan rumah tangga. Di sisi lain, bisa digunakan melukai diri sendiri. Sama seperti teknologi lainnya.

Kebanyakan kita pasti pernah merasa kesepian saat semua teman sibuk ber-SMS. Nanti, jika push e-mail marak, bersiaplah semakin kesepian. Karena, meskipun semua teman berkumpul, bukan berarti mereka akan semakin akrab, tapi justru semakin lekat dengan e-mail. ■

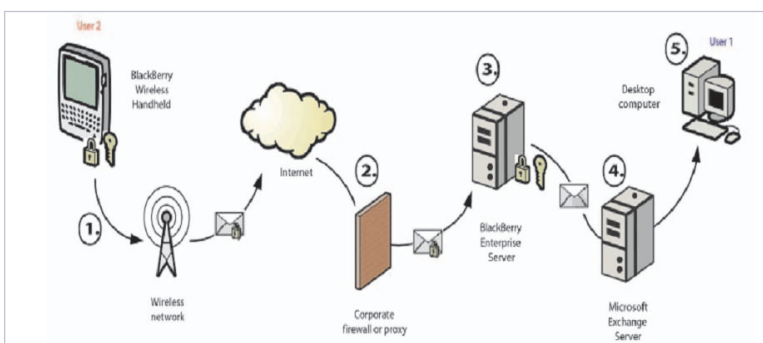
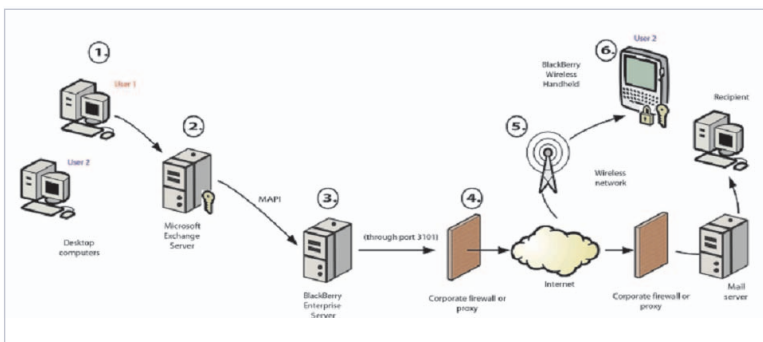


Diagram alur kerja sistem *push e-mail* BlackBerry dari *desktop* ke *handheld* (atas) dan alur kerja sistem *push e-mail* BlackBerry dari *handheld* ke *desktop* (bawah), ada sedikit perbedaan dengan Ventus.



SAMURAI



SAMURAI, TITAN AND SCORPIO ARE ORIGINAL PC CASE BY RAIDMAX.



EXCLUSIVE ASEAN DISTRIBUTOR

LEAPFROGASIA

ASIA'S LARGEST GAMING PC CASE DISTRIBUTOR

P.T. LEAPFROG INDONESIA TEL: 6660-4784 FAX: 921-1918
 JL. JEMBATAN DUA BLOK C NO. 2, JAKARTA UTARA 14450
 EMAIL: MAIL@LEAPFROGASIA.COM WWW.LEAPFROGASIA.COM